

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ialah rencana penelitian dalam mengenali permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data dan mengenali struktur penelitian yang akan dilakukan (Nursalam, 2011).

Jenis penelitian ini ialah kuantitatif korelasi dengan metode penelitian deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian deskriptif ialah penelitian yang digunakan untuk meneliti keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan dan hal lain-lain yang telah disebutkan, yang hasilnya didapatkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2010).

Penelitian korelasi ialah penelitian yang dilakukan peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada (Arikunto, 2010).

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang mementingkan waktu penilaian/pengamatan data variabel *independent* dan data variabel *dependent* (Nursalam, 2011). Di dalam penelitian ini

menggambarkan hubungan faktor teman sebaya terhadap perilaku *bullying* pada remaja di SMP Negeri 5 Samarinda.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi ialah seluruh subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Arikunto, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dan siswi SMP Negeri 5 Samarinda tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 340 siswa yang terdiri dari kelas VIII, sedangkan kelas VII tidak masuk populasi karena masih menyesuaikan dengan lingkungan sekolah yang baru dan kelas IX tingkat kenakalannya lebih rendah dibanding kelas VIII menurut salah satu guru BK di SMP tersebut.

Tabel 3.1 Perincian Populasi

Tingkat Kelas	Nama Kelas	Jumlah Siswa
VIII	VIII A	34
	VIII B	34
	VIII C	34
	VIII D	34
	VIII E	34
	VIII F	34
	VIII G	34
	VIII H	34
	VIII I	34
	VIII J	34
Jumlah		340

2. Sampel

Sampel merupakan gambaran dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili (Sugiyono, 2010).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sesuai dengan tujuan dan masalah penelitian (Notoadmodjo, 2010). Teknik *Purposive Sampling* memungkinkan peneliti untuk menentukan sampel yang sesuai kriteria atau tujuan peneliti untuk menjadi sampel. Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan tabel penentuan jumlah sampel *Krejcie* dan *Morgan* dengan taraf kesalahan 5%.

Tabel 3.2 Tabel *Krejcie* dan *Morgan*

N	S	N	S	N	S
10	10	220	140	1.200	291
15	14	230	144	1.300	297
20	19	240	148	1.400	302
25	24	250	152	1.500	306
30	28	260	155	1.600	310
35	32	270	159	1.700	313
40	36	280	162	1.800	317
45	40	290	165	1.900	320
50	44	300	169	2.000	322
55	48	320	175	2.200	327
60	52	340	181	2.400	331
65	56	360	186	2.600	335
70	59	380	191	2.800	338
75	63	400	196	3.000	341
80	66	420	201	3.500	346
85	70	440	205	4.000	351
90	73	460	210	4.500	354
95	76	480	214	5.000	357
100	80	500	217	6.000	361
110	86	550	226	7.000	364
120	92	600	234	8.000	367
130	97	650	242	9.000	368
140	103	700	248	10.000	370
150	108	750	254	15.000	375
160	113	800	260	20.000	377
170	118	850	265	30.000	379
180	123	900	269	40.000	380
190	127	950	274	50.000	381
200	132	1.000	278	75.000	382
210	136	1.100	285	100.000	384

Berdasarkan table *Krejcie* dan *Morgan* diatas, sampel dalam penelitian ini adalah 181 siswa dari 340 siswa. Sampel dalam

ini adalah siswa dan siswi kelas VIII yang berjumlah 181 orang dan yang memenuhi syarat kriteria sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Siswa dan siswi kelas VIII
- 2) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Siswa dan siswi yang tidak hadir saat penelitian
- 2) Siswa dan siswi kelas VII dan IX

Tabel 3.3 Sebaran Sampel

Kelas	Jumlah Siswa
VIII A	31
VIII B	30
VIII C	30
VIII D	30
VIII E	30
VIII F	30
Jumlah	181

C. Waktu dan Tempat Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 5 Kelurahan Air Putih Kecamatan Samrinda Ulu, Kota Samarinda.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan februari 2020, dimulai dari kegiatan persiapan sampai pelaksanaan tindakan dan analisis data.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang diamati, dapat diuji kebenarannya oleh orang lain (Sugiyono, 2014). Definisi operasional dalam penelitian ini diuraikan seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 3.4 Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Independent (bebas) Teman sebaya	Kumpulan aktivitas yang mendominasi dan dapat mempengaruhi terjadinya perilaku bullying pada siswa di sekolah	Kuisisioner yang berisi 21 pernyataan dengan skala Likert.	Hasil ukur dikategorikan dengan frekuensi kategorisasi : 1. Sangat tinggi jika skor > 68,25 2. Tinggi jika skor 57,75-68,25 3. Sedang jika skor 47,25-57,75 4. Rendah jika skor 36,75-47,25 5. sangat rendah jika skor ≤ 36,75 (Dewi, 2015)	Ordinal
2.	Dependent (terikat) Perilaku Bullying	Perilaku agresif yang dilakukan oleh seorang siswa atau kelompok siswa dengan	Kuisisioner yang berisi 30 pernyataan dengan	Hasil ukur dikategorikan dengan frekuensi	Ordinal

menyakiti secara fisik maupun mental secara berulang ulang	skala Likert.	kategorisasi : 1. Sangat tinggi jika skor > 97,50 2. Tinggi jika skor 82,50-97,50 3. Sedang jika skor 67,50-82,50 4. Rendah jika skor 52,50-67,50 5. Sangat rendah jika skor \leq 52,50 (Dewi, 2015)
--	---------------	--

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ialah suatu nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014).

Variabel dalam penelitian ini meliputi:

1. Variabel bebas/ *Independent*

Variabel *Independent* (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel *dependent* (terikat) (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini variabel bebas adalah faktor teman sebaya.

2. Variabel terikat/ *Dependent*

Variabel *dependent* (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikat adalah perilaku *bullying*.

F. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2012).

Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah :

1. Instrumen A

Instrumen A berupa kuesioner untuk pengumpulan data demografi, yang berisikan responden yaitu umur, dan kelas.

2. Instrumen B

Instrumen B berupa kuesioner tentang teman sebaya. Kuesioner terdiri dari 21 pernyataan yang terbagi lagi menjadi 13 pernyataan *favorable* (1, 2, 5, 6, 9, 10, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19) dan 8 pernyataan *unfavorable* (3, 4, 7, 8, 11, 14, 20, 21).

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Teman Sebaya

Aspek	Indikator	No Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kekompakan	Penyesuaian diri	1, 2	3, 4	4
	Perhatian terhadap kelompok	5, 6	7, 8	4
Kesepakatan	Kepercayaan	9, 10	11	3
	Persamaan pendapat	12, 13	14	3
Ketaatan	Mengikuti nilai dan norma kelompok	15, 16, 17, 18, 19	20, 21	7
Jumlah		13	8	21

3. Instrumen C

Instrumen C berupa kuesioner tentang perilaku *bullying* yang terdiri dari 30 pernyataan yang terbagi lagi menjadi 20 pernyataan *favorabel* (3, 4, 5, 6, 8, 9, 11, 12, 14, 15, 17, 19, 20, 21, 23, 24, 25, 26, 28, 29) dan 10 pernyataan *unfavorabel* (1, 2, 7, 10, 13, 16, 18, 22, 27, 30).

Tabel 3.6 Kisi – kisi Instrumen Perilaku *Bullying*

Aspek	Indikator	No Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Bullying</i> Fisik	Memukul		1	1
	Mengambil uang / barang secara paksa		2	1
	Melempar dengan barang	3		1
	Menjegal kaki	4		1
<i>Bullying</i> Verbal	Memaki	5,6	7	3
	Menghina	8,9	10	3
	Memberikan/ memanggil nama yang tidak sesuai dengan nama aslinya	11,12	13	3
	Meneriaki dan menyoraki	14,15	16	3
	Menyebarkan gosip atau fitnah	17	17	2
	Mempermalukan didepan umum	19,20,21,	22	4
	Menuduh	23		1
<i>Bullying</i> Psikologis	Memandang sinis	24,25		2
	Mengucilkan	26	27	2
	Melakukan terror atau mengerjai	28,29	30	3
	Jumlah	20	10	30

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas merupakan sebagai suatu ukuran yang memperlihatkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan

suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid yang memiliki validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti mempunyai validitas rendah (Arikunto, 2010).

a. Kuesioner Teman Sebaya

Uji validitas kuesioner teman sebaya dilakukan oleh Cintia Kusuma Dewi dengan menggunakan validitas isi yang kemudian ditelaah oleh ahli (*expert judgment*). *Expert judgment* yang dimaksud yaitu dosen pembimbing dan guru BK SMAN 1 Depok. Perhitungan uji validitas isi pada instrument kuesioner teman sebaya dengan dua *expert* menggunakan rumus tabel gregory mendapat hasil $1,00 \geq 0,7$. Hasil uji validitas dari jumlah 40 item, terdapat 10 item pernyataan yang gugur atau ditiadakan, dan 6 item yang mengalami perbaikan kalimat. Sehingga pernyataan yang dapat dikatakan valid berjumlah berjumlah 24 item.

b. Kuesioner Perilaku *Bullying*

Uji validitas kuesioner perilaku *bullying* dilakukan oleh Cintia Kusuma Dewi dengan menggunakan validitas isi lalu ditelaah oleh ahli (*expert judgment*). *Expert judgment* yang dimaksud yaitu dosen pembimbing dan guru BK SMAN 1 Depok. Perhitungan uji validitas isi pada instrument perilaku *bullying* dengan dua *expert* menggunakan rumus tabel *gregory* mendapat hasil $1,00 \geq 0,7$. Hasil uji validitas dari jumlah 50 item pernyataan,

terdapat 9 yang gugur atau ditiadakan, dan 7 item yang mengalami perbaikan kalimat. Sehingga pernyataan yang dapat dikatakan valid berjumlah 34 item.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan kesamaan hasil pengukuran atau pengalaman bila fakta atau kenyataan hidup diukur berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2011). Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran data dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoadmojo, 2012). Reliabilitas dapat menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen untuk bisa dipercaya sebagai alat pengumpulan data (Riyanto, 2011).

a. Kuesioner Teman Sebaya

Pengujian reliabilitas kuesioner teman sebaya menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Jika nilai *alpha cronbach* \geq konstanta (0,6), maka pernyataan reliabel, bila nilai *alpha cronbach* \leq konstanta (0,6), maka pernyataan tidak reliabel. Setelah dilakukan uji reliabilitas instrumen dengan SPSS For Windows Seri 17.0, didapatkan koefisien *Alpha Cronbach*, yaitu sebesar 0,909 untuk konformitas teman sebaya. Dengan demikian instrumen teman sebaya dikatakan reliabel, karena mempunyai koefisien lebih dari 0,6. Uji reliabilitas item pada instrumen

teman sebaya terdapat 3 item yang gugur karena mempunyai koefisien dibawah 0,30 yaitu nomor item 3, 12, dan 17

b. Kuesioner Perilaku *Bullying*

Pengujian reliabilitas kuesioner perilaku *bullying* ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Bila nilai *alpha cronbach* \geq konstanta (0,6), maka pernyataan reliabel, jika nilai *alpha cronbach* \leq konstanta (0,6), maka pernyataan tidak reliabel. Setelah dilakukan uji reliabilitas instrumen dengan SPSS *For Windows* Seri 17.0, didapatkan koefisien *Alpha Cronbach*, yaitu sebesar 0,935 untuk perilaku *bullying*. Dengan demikian instrumen perilaku *bullying* dikatakan reliabel, karena mempunyai koefisien lebih dari 0,6. Uji reliabilitas item pada skala perilaku *bullying* terdapat 4 item yang gugur karena mempunyai koefisien dibawah 0,30 yaitu nomor item 1, 3, 6, dan 27.

H. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2011). Metode dalam pengumpulan data ini meliputi:

1. Data Primer

Data primer dari penelitian ini diperoleh dengan menggunakan kuesioner berupa lembar jawaban responden yang diberikan pada saat penelitian yaitu kuesioner teman sebaya dan perilaku *bullying*.

2. Data Sekunder

Data dalam penelitian ini yang meliputi jumlah siswa/siswi dan jumlah kelas diperoleh melalui arsip dari Tata Usaha di SMP Negeri 5 Samarinda.

I. Analisis Data

Pada penelitian ini data yang telah terkumpul selanjutnya data diorganisir atau diklasifikasikan sesuai tujuan penelitian dengan langkah meliputi :

1. *Editing* (pemeriksaan data)

Pengecekan kembali data yang telah terkumpul, apakah telah sesuai dengan yang diharapkan atau tidak. Dalam melakukan editing ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu : memeriksa kelengkapan data, memeriksa kesamaan data.

2. *Coding* (pemberian kode)

Data yang telah terkumpul akan diberikan kode, yakni dengan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan, kode berisi nomor responden, dan nomor-nomor pernyataan yang telah diberikan.

3. *Entry* (Masukan data)

Data yang telah diubah menjadi kode dipindah ke dalam *Microsoft Excel* yang terdiri dari karakteristik dan analisa data, dan menggunakan program spss untuk analisa univariat dan bivariat.

4. *Cleaning* (Pembersih data)

Bila semua data dari responden telah selesai dimasukkan ke dalam mesin pengolahan data, kemudian dilakukan pengecekan kembali untuk melihat apakah terdapat kesalahan kode, ketidaklengkapan, lalu dilakukan koreksi.

5. *Tabulating* (pemasukan data dalam tabel)

Data yang sudah lengkap dihitung sesuai dengan variabel yang dibutuhkan, lalu data dimasukkan kedalam distribusi frekuensi.

J. Analisis Uniariat dan Bivariat

1. Analisis Univariat

Tujuan dari analisis ini untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Data ini adalah data primer yang didapatkan dari 181 responden yang melakukan pengisian kuesioner. Data univariat ini terdiri atas kuesioner faktor teman sebaya. Setiap variabel independen dan variabel dependen pada penelitian ini dianalisis dengan distribusi frekuensi untuk memberikan gambaran *persentase* terhadap total skor jawaban masing-masing responden.

2. Analisis Bivariat

Bila telah dilakukan analisa univariat, akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel dan dapat dilanjutkan analisa bivariat. Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel bebas yaitu faktor teman

sebayu terhadap variabel terikat yaitu perilaku bullying. Analisa bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan dan berkorelasi yang dibuat dalam bentuk distribusi untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel dalam penelitian ini variabel bebas/independen faktor teman sebayu dan variabel terikat/dependent perilaku *bullying*. Jika masing-masing variabel berjenis data ordinal maka analisis data yang digunakan metode Korelasi *Rank Spearman*, agar dapat diketahui ada atau tidaknya hubungan yang bermakna secara statistik dengan menggunakan program computer dan derajat kemaknaan 95% (Sugiyono, 2010).

Metode korelasi *rank spearman* merupakan metode yang bekerja untuk skala data ordinal atau rangking dan bebas distribusi. Nilai korelasi *rank spearman* berada diantara -1 s/d 1. Bila nilai = 0, berarti tidak ada korelasi atau tidak ada hubungannya antara variabel independen dan dependen. Nilai = +1 berarti terdapat hubungan yang positif antara variabel independen dan dependen. Nilai = -1 berarti terdapat hubungan yang negatif antara variabel independen dan dependen.

Tabel 3.7 Makna Nilai Korelasi *Rank Spearman*

Nilai	Makna
0,00 – 0,19	Sangat Lemah
0,20 – 0,39	Lemah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

K. Etika Penelitian

Adapun prinsip etika penelitian menurut Milton (1999, dalam Palestina dan Notoatmodjo, 2012) yang meliputi:

1. Menghargai harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*). Subyek yang bersedia diteliti, diberikan lembaran persetujuan untuk menjadi responden, dengan terlebih dahulu diberi kesempatan membaca isi lembar tersebut, selanjutnya harus menandatangani sebagai bukti kesediaan menjadi subyek penelitian. Jika subyek menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan akan tetap menghormati hak subyek.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*). Pada lembar pengumpulan data, peneliti hanya menuliskan atau memberi kode tertentu pada setiap lembaran.
3. Keadilan dan keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*). Menjelaskan prosedur penelitian serta menjamin bahwa semua subyek penelitian mendapatkan perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa ada perbedaan jenis kelamin, agama, etnis, dan sebagainya.
4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*). Jika informasi yang diberikan membawa pengaruh terhadap keamanan atau keselamatan untuk subyek maka peneliti dapat mencegah atau paling tidak mengurangi kerugian yang akan ditimbulkan.

L. Jalannya Penelitian

Rencana jalannya penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Pertama peneliti mengidentifikasi tempat penelitian dan target populasi. Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti mengajukan judul penelitian pada pembimbing sampai judul disetujui oleh pembimbing, lalu peneliti melanjutkan skripsi (BAB I, II, III) dan mendapat bimbingan dari pembimbing. Peneliti juga mengurus surat izin penelitian kepada institusi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, setelah mendapatkan izin dari institusi perguruan tinggi peneliti mengurus perizinan di SMP Negeri 5 Samarinda. Setelah mendapatkan izin ditempat penelitian kemudian peneliti meminta kesediaan responden atas partisipasinya dalam penelitian yang dilakukan.

2. Pelaksanaan Penelitian

Peneliti memberikan kuesioner kepada siswa dan siswi di SMP Negeri 5 Samarinda yang hadir saat penelitian berlangsung. Lalu peneliti menjelaskan tujuan dan maksud dari penelitian, kemudian responden menandatangani surat persetujuan untuk menjadi responden penelitian dan kemudian mengisi kuesioner yang diberikan oleh peneliti.

3. Penyelesaian Penelitian

Dengan bantuan SPSS 16.0 peneliti melakukan pengolahan data dan analisa data dalam penyelesaian penelitian. Akhir dari penelitian ini adalah penyusunan naskah publikasi. Naskah publikasi ini digunakan untuk mempublikasikan hasil penelitian secara singkat dan jelas.

M. Jadwal Penelitian

Tabel 3.8 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Persiapan (pengajuan proposoal penelitian)	✓					
2	Pengambila Data	✓					
3	Pengolahan Data		✓	✓	✓		
4	Penyusunan hasil dan pembahasan				✓	✓	
5	Seminar / ujian hasil						✓
6	Publikasi Jurnal BSR						✓